

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERSPEKTIF PENGENDALIAN ASET

Fanesha harali puteri

Faneshaputri24@gmail.com

Wiwin Arifin, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA

Entis Haryadi.,SE.,M.Akt

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham pada perspektif pengendalian aset. Populasi penelitian berjumlah 135 perusahaan, dan diambil sampel sebanyak 81 sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data ini berupa laporan keuangan dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam situs resmi www.idx.co.id, dan dianalisis dengan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45, 2) Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45, 3) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya pengendalian aset sebagai perspektif memperkuat hubungan *current ratio* dengan harga saham, 4) Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya pengendalian aset sebagai perspektif memperkuat hubungan *Return on Asset* terhadap harga saham

Kata Kunci: *Current Ratio, Return on Asset, Harga Saham, dan Pengendalian Internal.*

ABSTRACT

The research has goal to know the effect liquidity ratio (current ratio) and profitability ratio (return on asset) toward stock price on the perspective of asset. The research population was 135 companies, and took sample 27 companies or 81 research samples by using purposive style. Form of this data was financial report and got from Indonesia Stock Exchange in official site www.idx.co.id, and analyzed by SPSS 23 version. Based on research result can be concluded that: 1) Liquidity ratio (Current ratio) do not have a significant influence on the stock price LQ 45, 2) Profitability ratio (return on asset) do have a significant influence on the stock price LQ 45, 3) Liquidity ratio (Current ratio) do not have a significant influence on the stock price LQ 45. the existence of asset control as a perspective to strengthen the relationship between current ratio and stock prices, 4) Profitability ratio (return on asset) do have a significant influence on the stock price LQ 45. the existence of asset control as a perspective to strengthen the relationship between return on asset and stock prices.

Keywords: *Current Ratio, Return On Asset, Stock Price Perspective Of Asset Control.*

PENDAHULUAN

Adanya skandal akuntansi yang dilakukan beberapa perusahaan besar yang juga melibatkan Kantor Akuntan Publik *the big five*, telah mengikis kepercayaan para investor untuk

berinvestasi. Skandal akuntansi tersebut terjadi karena lemahnya pengendalian internal di dalam perusahaan, yaitu tidak terdeteksinya kecurangan. Untuk mengembalikan kepercayaan para investor, dikeluarkan undang-undang *The Sarbanes Oxley-Act* pada tahun 2002. Undang-undang ini mengharuskan setiap perusahaan untuk melaporkan kelemahan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan

Sistem pengendalian internal menjadi semakin sangat penting dalam menjaga kekayaan perusahaan, baik swasta maupun pemerintah. Setiap entitas bisnis ataupun perusahaan tidak lepas dari pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan bagaian yang tidak dapat dipisahkan dan akan selalu dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Risiko-risiko bawaan pada aset mengharuskan perusahaan untuk menerapkan pengendalian internal. Penerapan tersebut dimaksudkan untuk menjaga aset perusahaan dari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan, seperti penyalahgunaan aset ataupun pencurian aset. Selain itu pengendalian internal mempunyai tujuan lain seperti yang dikutip oleh Mulyadi yaitu, bahwa struktur organisasi dan seluruh cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta (aset) milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mengoptimalkan efisiensi didalam oprasi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu

Dengan adanya mekanisme dari pengendalian internal yang baik maka akan mempengaruhi laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Jika dalam perusahaan sudah menyajikan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK maka akan mempengaruhi pemberian opini audit laporan keuangan. Ketika seorang auditor mengungkapkan pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) artinya perusahaan tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan dapat menjalankan aktivitas perusahaan yang sesuai dengan SAK dan memiliki pengendalian internal yang efektif, karena dengan pengendalian internal dapat meningkatkan kualitas informasi dan memberikan keyakinan tentang keandalan informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Dalam laporan keuangan harus dapat membuat informasi yang (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*) sebagai media komunikasi antara perusahaan dan pihak yang berkepentingan. Salah satu yang menggunakan informasi laporan keuangan untuk bahan pertimbangan yaitu para investor, informasi akan memiliki makna bagi investor jika informasi tersebut menyebabkan para investor melakukan transaksi di pasar modal, semua transaksi ini tercermin dalam perubahan harga saham.

Salah satu alternative untuk mengetahui informasi keuangan yang di hasilkan bermanfaat untuk memprediksi harga saham, maka dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Rasio-rasio yang bermanfaat bagi investor dianggap dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi, dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kepada analisis resiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang di telaah. Dalam penelitian ini hanya dua rasio keuangan yang akan

diteliti yaitu Rasio Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* dan rasio Profitabilitas yang diukur oleh *Return On Assets* (ROA).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Rasio profitabilitas yang diukur oleh *Return On Assets*, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempunyai sumber daya yang lebih tinggi untuk membangun dan memelihara pengendalian internal perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk menyewa auditor eksternal yang dapat membantu mendesain pengendalian internal yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali tentang rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada perspektif pengendalian aset. Penelitian ini meneliti pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI LQ 45. Suatu kehormatan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45, karena pelaku pasar modal telah mengakui dan mempercayai bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan naik. Namaun perusahaan tersebut harus tetap bekerja keras agar dapat mempertahankannya, karena saham-saham tersebut akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan review yang berlangsung pada awal Februari dan awal Juni.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvent. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

Current ratio (Rasio Lancar) adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasioprofitabilitas yang umum dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. antara lain:

Menurut Syuamsudin *Return On Total Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. rumus *Return On Total Assets* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Harga Saham

Nilai pasar dari sekuritas merupakan harga pasar dari sekuritas itu sendiri. Untuk sekuritas yang diperdagangkan dengan aktif, nilai pasar merupakan terakhir yang dilaporkan pada saat sekuritas terjual. Harga saham menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama pemegang saham. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat menjual saham yang mereka miliki dan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut laporan COSO adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya dalam suatu perusahaan yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut, yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujianhipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Data yang digunakandalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesiaberupa laporan

keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 periode Februari- Juli 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sebanyak 27 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa semua model lolos dari pengujian Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolonieritas, dan Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.096	1.502		5.392	.000
	Ln_CR	-.259	.302	-.101	-.856	.395
	Ln_ROA	.556	.217	.301	2.563	.012

a. Dependent Variabel: Ln_HS

Sumber : Output SPSS V.23, data diolah, 2018

Dari tabel. dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \epsilon$$

$$\text{Harga Saham} = 8,096 - 0,259 X_1 + 0,556 X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 8,096 artinya tanpa adanya pengaruh variabel bebas atau *current ratio* dan *return on asset* nilainya 0, maka Harga Saham adalah 8,096. Koefisien regresi *current ratio* sebesar -0.259 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan satu satuan maka harga saham akan mengalami penurunan 0,259. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan harga saham, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun harga saham. Koefisien regresi *return on asset* sebesar 0,556 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,556. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham, semakin naik *Return On Asset* (ROA) maka semakin meningkat harga saham.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011 ^a	.000	-.013	1.39301

a. Predictors: (Constant), Ln_CR
 b. Dependent Variabel: Ln_HS

Moderated Regression Analysis X₁Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	.004	1.38068

a. Predictors: (Constant), CR*PI
 b. Dependent Variabel: Ln_HS

Nilai R² pada regresi yang pertama adalah 0,000 atau 0,0% setelah adanya regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,018 atau 1,8%. Jadi dengan adanya pengendalian internal memperkuat hubungan *current ratio* terhadap harga saham.

Analisis Regresi Sederhana X₂

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.073	.061	1.34097

a. Predictors: (Constant), Ln_ROA
 b. Dependent Variabel: Ln_HS

Moderated Regression Analysis X₂Z

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.082	1.32588

a. Predictors: (Constant), ROA*PI
 b. Dependent Variabel: Ln_HS

Nilai R² pada regresi yang pertama adalah 0,073 atau 7,3% setelah adanya regresi kedua nilai R² naik menjadi 0,094 atau 9,4%. Jadi dengan adanya pengendalian internal memperkuat hubungan *return on asset* terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.096	1.502		5.392	.000
	Ln_CR	-.259	.302	-.101	-.856	.395
	Ln_ROA	.556	.217	.301	2.563	.012

a. Dependent Variabel: Ln_HS

Berdasarkan tabel hasil uji SPSS versi 23 di atas dapat dilihat tingkat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan variabel independent *Current Ratio* di peroleh t_{hitung} sebesar -0,856 dan t_{tabel} sebesar 1,993. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,856 < 1,993) dapat di simpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap harga saham. Dan diperoleh nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0,395 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 atau $0,395 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan variabel independent *Return On Asset* (ROA) di peroleh t_{hitung} sebesar 2,563 dan t_{tabel} sebesar 1,993. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,563 > 1,993) dapat di simpulkan H_0 ditolah dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh secara parsial antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Dan diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,012 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 atau $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.287 ^a	.083	.058	1.34339	1.362	

a. Predictors: (Constant), Ln_ROA, Ln_CR

b. Dependent Variabel: Ln_HS

Berdasarkan tabel tersebut memberikan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi sebesar 0,058. Ini menunjukkan bahwa sebesar 5,8% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variansi dari dua variabel independent, yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset* (ROA). Dan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Rasio Likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45. (2) Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45. (3) Rasio Likuiditas yang di ukur

dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya pengendalian aset sebagai perspektif memperkuat hubungan *current ratio* dengan harga saham. (4) Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya pengendalian aset sebagai perspektif memperkuat hubungan *Return on Asset* terhadap harga saham. Keterbatasan dari penelitian ini hanya menggunakan variabel *current ratio* dan *return on asset* belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independent lain yang diduga mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetak Kelima. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Johnstone, Karla M., Audrey A. Gramling, Larray E. Rittenberg 2014. *Auditing risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit*. Ninth Edition. SOUTH WESTERN CENGAGE Learning: USA.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta:PT. Rajagrafindo persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin.2004.*Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nia Nurlaela. 2017. *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015*. Skripsi Sarjanah. FE UNSERA. Serang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta :
Ekonisia.
- Usman, Marzuki. (1990). *ABC Pasar Modal Indonesia*. Ikatan Sarjana Ekonomi
Indonesia. Jakarta.